



---

## INSPIRASI MODEL RAMBUT *LAYER* UNTUK TAMPILAN *FRESH DAN MODERN*

**Anik Maghfiroh**

*anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id*

**Ifa Nurhayati**

*Ifa.nh@mail.unnes.ac.id*

**Salma Oktavina**

*salmaoktavina81@students.unnes.ac.id*

**Sakti Putri Prasetya**

*saktiputri018@students.unnes.ac.id*

**Maulida Firda Ayuningsih**

*maulidafirdaaa@student.unnes.ac.id*

Alamat: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Korespondensi penulis: *salmaoktavina81@students.unnes.ac.id*

**Abstract.** *Beauty trends, including hairstyles, continue to evolve with the times. One hairstyle that remains popular and relevant today is the layered haircut, which gives dimension, volume, and a more vibrant and modern look. This article aims to provide inspiration and an in-depth understanding of layered hair from an aesthetic and functional perspective. The method used is a literature review by analyzing scientific literature and beauty trends in the last five years. The findings show that layer cuts not only enhance the visual appearance of the hair, but can also be adapted to various face shapes and hair types, supporting the modern concept of beauty that prioritizes simplicity and functionality. Various layer variations such as short, medium, long, and shaggy layers, as well as combinations with styling techniques such as flat iron, curling iron, blow in, and blow out, further enrich the versatility of the look. The implication of this article is that layer cuts can be an adaptive solution in the modern beauty world, offering a fresh, practical, and elegant look, as well as boosting individual confidence through proportional visual aesthetic adjustments.*

**Keywords:** *Hair layers, Modern styles, Styling techniques*

**Abstrak.** Tren dunia kecantikan, termasuk gaya rambut, terus berkembang seiring perubahan zaman. Salah satu model rambut yang tetap populer dan relevan hingga kini adalah potongan rambut *layer*, yang mampu memberikan dimensi, volume, serta tampilan yang lebih hidup dan modern. Artikel ini bertujuan memberikan inspirasi dan pemahaman mendalam tentang model rambut *layer* dari perspektif estetika dan fungsional. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menganalisis literatur ilmiah dan tren kecantikan dalam lima tahun terakhir. Temuan menunjukkan bahwa potongan *layer* tidak hanya mempercantik tampilan visual rambut, tetapi juga dapat disesuaikan dengan berbagai bentuk wajah dan jenis rambut, mendukung konsep keindahan modern yang mengutamakan kesederhanaan dan fungsionalitas. Berbagai variasi *layer* seperti *short, medium, long, hingga shaggy layer*, serta kombinasi dengan teknik *styling* seperti *flat iron, curling iron, blow in, dan blow out*, semakin memperkaya fleksibilitas tampilan. Implikasi dari artikel ini adalah potongan *layer* dapat menjadi solusi adaptif dalam dunia kecantikan modern, menawarkan tampilan yang *fresh, praktis, dan elegan*, serta meningkatkan rasa percaya diri individu melalui penyesuaian estetika visual yang proporsional.

**Kata kunci:** *Layer rambut, Gaya modern, Teknik styling*

### LATAR BELAKANG

Tren dunia kecantikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, seperti *fashion, makeup*, serta gaya rambut. Seiring dengan perkembangan dunia kecantikan, gaya rambut menjadi salah satu elemen yang sangat penting dan turut berperan dalam

membentuk tampilan dan kepribadian seseorang. Namun banyak sekali orang yang merasa masih bingung dalam memilih model rambut yang tepat karena adanya faktor yang harus dipertimbangkan, seperti bentuk wajah, jenis rambut, serta *look* atau kesan yang ingin ditampilkan. Di antara banyaknya model rambut yang populer, potongan *layer* menjadi salah satu yang banyak gemari dan terus menerus bertahan kepopulerannya. Hal ini tidak lepas dari kemampuan *layer* yang memberikan dimensi, volume, serta kesan yang lebih hidup pada rambut. Selain itu, model potongan *layer* sangat fleksibel dan dapat sekali diterapkan pada berbagai panjang rambut. Efek potongan *layer* ini tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga dapat disesuaikan dengan berbagai bentuk wajah dan jenis rambut, sehingga menciptakan *modern style* yang sesuai dengan kepribadian seseorang.

Rambut memiliki dampak yang sangat signifikan pada diri seseorang, rambut yang tampak rapih dan sehat meningkatkan rasa percaya diri individu, yang berdampak pada bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial (Krimadi, T., & Paramita, S., 2024). Tren Model rambut *layer* ini memberikan tampilan yang *fresh* dan sering kali diasosiasikan dengan kesan modern dan muda. Potongan yang memberikan volume dan bentuk pada rambut juga dikaitkan dengan visual yang sangat tinggi, yang dapat mempengaruhi seseorang dipandang oleh orang lain dalam konteks sosial dan profesional.

Meskipun demikian, tidak banyak orang memahami cara memilih dan menata *layer* yang sesuai dengan karakteristik rambut serta wajah mereka, sehingga potensi dari potongan rambut *layer* ini sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal. Konsep dari pemotongan *layer* berpusat pada tekniknya yang dibuat bertingkat atau bertumpuk dengan panjang yang bervariasi pada setiap helainya. Hasil dari pemotongan model *layer* ini menciptakan ilusi rambut yang lebih penuh dan dinamis. Potongan sangat cocok untuk berbagai jenis rambut yang lurus, bergelombang, atau keriting. Misalnya, untuk pemilik rambut tipis, *layer* dapat menciptakan kesan bervolume yang alami, sedangkan bagi pemilik rambut tebal, *layer* dapat mengurangi beban rambut dan memberikan tampilan yang lebih ringan. Dalam kajian gaya rambut, konsep *layer* tidak hanya menarik dari segi estetika tetapi juga sangat praktik dalam perawatan sehari-hari karena mampu mengurangi kebutuhan *styling* yang berlebihan. Secara teoritis, penggunaan teknik *layer*

pada rambut juga berakar pada konsep desain yang menekankan keseimbangan visual, proporsi, serta tekstur.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan pemahaman mendalam mengenai potongan rambut model *layer* dari perspektif estetika dan fungsional. Dengan mengulas teknik dasar dan variasi gaya yang ada, artikel ini dapat diharapkan dapat membantu pembaca mengenali karakteristik dan fleksibilitas model rambut *layer*. Selain itu, artikel ini bertujuan membantu pembaca dalam menentukan gaya potongan rambut model *layer* dengan tepat sesuai dengan jenis rambut dan bentuk wajah, didasarkan pada prinsip keseimbangan visual dan teori estetika wajah, sehingga hasil yang diperoleh lebih sesuai.

## **KAJIAN TEORITIS**

Potongan rambut *layered* atau *layer* telah menjadi simbol transformasi tampilan yang *fresh* dan *modern* dalam dunia tata rambut masa kini. *Layer* menciptakan efek volume, gerakan alami, dan tekstur dinamis yang sangat diinginkan untuk menunjang kesan segar dan adaptif pada berbagai bentuk wajah. Menurut Guk (2024), variasi bentuk *layer* seperti A-line dan V-line menawarkan kesan visual yang berbeda. A-line menghadirkan ketenangan dengan ilusi wajah lebih panjang, sedangkan V-line menonjolkan karakter *sporty* dan energik. Hal ini memperlihatkan bahwa pilihan potongan *layer* tidak hanya berbicara soal estetika, tetapi juga mencerminkan citra diri dan kepribadian yang ingin ditampilkan dalam konteks kecantikan modern.

Keberhasilan menciptakan tampilan *fresh* melalui *layer* sangat bergantung pada karakteristik fisik rambut. Csuka et al. (2022) menekankan pentingnya memahami variasi lipid pada batang rambut, karena komposisi ini berpengaruh terhadap elastisitas, kilau, serta respons rambut terhadap teknik *layering*. Tanpa memperhatikan kondisi biologis rambut, hasil potongan *layer* dapat kehilangan efek hidup dan segarnya. Oleh sebab itu, personalisasi pendekatan sangat penting untuk memastikan setiap individu mendapatkan potongan *layer* yang sesuai dengan struktur dan kesehatan rambutnya.

Dalam aspek teknik, penggunaan *section* dalam pembagian pola potongan *layer* menjadi kunci akurasi dan konsistensi hasil *layering*. Kim dan Youn (2022) membandingkan pendekatan *Vidal Sassoon*, *Pivot Point*, *Zone and Section*, dan *Toni&Guy*, yang semuanya menekankan pentingnya kesesuaian lapisan secara sistematis

untuk menciptakan bentuk yang seimbang dan *modern*. Dengan teknik yang tepat, potongan *layer* dapat disesuaikan lebih presisi terhadap preferensi klien, menghasilkan tampilan rambut yang bukan hanya indah, tetapi juga memancarkan nuansa *fresh* dan *stylish*. Teknologi turut memperkuat inovasi dalam dunia potongan rambut modern. Huang et al. (2023) melalui studi tentang rekayasa folikel rambut berbasis mikrofluida, mengungkapkan bagaimana perkembangan teknologi dapat membantu mempertahankan kesehatan rambut pasca penataan. Kesehatan rambut yang terjaga berkontribusi langsung terhadap vitalitas tampilan *layer*, memastikan rambut tetap bercahaya, kuat, dan bebas kusam, sehingga kesan modern dan segar dapat terus dipertahankan setelah pemotongan.

Rambut *layer* menjadi lebih dari sekadar tren, namun menjadi ekspresi kepribadian. Jeremiah (2024) menyebutkan bahwa rambut berlapis telah menjadi simbol global kecantikan modern, digunakan oleh selebriti dan *influencer* untuk mengekspresikan identitas diri mereka yang dinamis dan percaya diri. Selain itu, Mitchell (2021) menunjukkan bahwa gaya rambut, termasuk *layer*, dapat membangkitkan pengalaman emosional yang mendalam, menandakan hubungan erat antara tampilan luar dan persepsi diri di dunia modern. Sukriani et al. (2023) menemukan bahwa kemudahan akses dan harga yang terjangkau menjadi pertimbangan penting konsumen saat memilih tempat potong rambut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menciptakan tampilan *fresh* dan modern melalui *layer*, faktor kenyamanan dan ketersediaan layanan juga tak kalah penting, potongan *layer* tampil sebagai pilihan yang tepat untuk menciptakan gaya rambut yang *fresh*, modern, dan sesuai dengan kebutuhan personal di era saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui kajian pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur terkait pemangkasan *layer* untuk dimensi dan keindahan rambut. Kajian pustaka (*library research*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Adlini, et al., 2022). Teknik pengumpulan data mencakup studi literatur, seperti meneliti buku, jurnal, artikel, dan publikasi ilmiah yang membahas pemangkasan *layer*. Selain itu, sumber online seperti artikel blog, video tutorial, dan forum diskusi juga digunakan untuk mendapatkan informasi relevan mengenai

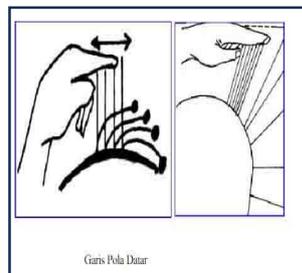
pemangkasan *layer* untuk dimensi dan keindahan rambut. Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan informasi berdasarkan bentuk rambut yang cocok berdasarkan bentuk wajah, menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif, serta menginterpretasikan temuan untuk memberikan rekomendasi praktis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pemangkasan *layer* untuk dimensi dan keindahan rambut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model rambut berlayer adalah salah satu pilihan gaya rambut yang tidak hanya populer akan tetapi tetap relevan dalam dunia kecantikan yang modern. Potongan rambut berlayer memiliki beberapa nilai estetika dan fungsional yang dapat disesuaikan dengan berbagai jenis rambut dan bentuk wajah. Potongan rambut *layer* memiliki pengaruh yang besar terhadap dimensi dan volume rambut. Berdasarkan teori estetika dalam desain rambut, penataan *layer* menciptakan ilusi volume melalui perbedaan panjang tiap helainya yang memberikan penampilan tetap dinamis dan menambah volume rambut (Sari, 2024). Dalam dunia kecantikan yang modern ini, rambut yang tampak bervolume dan bergerak alami akan selalu menjadi tren. Potongan *layer* memberikan kesan rambut yang riang dan berruansa segar tanpa melakukan *styling* yang berlebihan. Teknik ini sangat memungkinkan fleksibilitas gaya yang beragam, dari tampilan *casual* hingga lebih formal.

Cara memangkas teknik ini adalah:

1. Pertama buat desain pangkasan sepanjang *hairline*
2. Buat patokan dari tengah kepala (*interior*) dengan kepanjangan sesuai desain, lalu pangkas menyambung ke desain pangkasan, dengan garis pola pangkasan cembung dapat menghasilkan pangkasan dengan struktur yang penuh



**Gambar 1. Pola dasar datar dalam layer**

( Sumber :salonindonesia)

## Keseimbangan Visual dan Pengaturan Fitur Wajah



**Gambar 2. Pola- Pola Wajah**

(Sumber: About Vision)

Teknik pangkas *layer* yang disesuaikan dengan bentuk wajah adalah elemen penting dalam menciptakan tampilan yang tidak hanya *fresh* tetapi juga harmonis. Dengan menyesuaikan panjang dan arah *layer*, rambut dapat menjadi alat untuk menyeimbangkan fitur wajah, menghasilkan kesan visual yang lebih proporsional dan modern. Contohnya, dalam wajah bulat *layer* panjang dibagian bawah akan memberikan ilusi wajah yang tirus, sedangkan pada wajah *oval layer* yang lebih lembut dan tidak terlalu tegas dapat memberikan kesan keseimbangan yang lebih halus (Samsudin, 2024). Ketebalan lapisan yang tepat dapat mengoptimalkan kecantikan alami dan menonjolkan kelebihan pada wajah seseorang.

## Pengaruh Gaya Layer terhadap Tren Kecantikan Modern

Tren kecantikan modern atau saat ini cenderung mengedepankan tampilan yang alami dan minimalis. Potongan lapisan rambut yang bersifat ringan dan mudah diatur sangat mendukung prinsip ini. Layer memberi tampilan yang lebih santai namun tetap *stylish*, tanpa harus mengorbankan volume atau tekstur rambut. Hal ini menjadikan pilihan yang tepat untuk tampilan yang *fresh*, mengingat konsep keindahan modern lebih menekankan pada kesederhanaan dan fungsionalitas. Lapisan gaya rambut juga mengakomodasi kebutuhan gaya hidup yang praktis, karena potongan model *layer* ini tidak memerlukan perawatan yang intensif, namun tetap menghasilkan tampilan yang maksimal. Berikut ada jenis- jenis layer yang dapat disesuaikan dengan berbagai bentuk rambut, gaya, dan keinginan penampilan.

**a. Layer Pendek (*Short Layer*)**

Potongan Layer pendek memberikan kesan tegas dan *edgy*, memberikan keseimbangan antara volume dan kenyamanan. Layer adalah pilihan yang sangat populer bagi mereka yang ingin tampil lebih *Fresh and Modern Style*. Layer ini lebih pendek di atas dan semakin panjang pada bagian bawah. Model ini sangat cocok bagi rambut yang tipis karena memberikan kesan volume pada atas kepala. Layer pendek juga memberikan tampilan yang lebih dinamis pada wajah yang bulat atau oval.



**Gambar 3. Short Layer**

(Sumber : Pinterest)

**b. Layer Sedang (*Medium Layer*)**

Model layer medium ini memberikan tampilan yang lebih seimbang dan dapat disesuaikan dengan banyak jenis rambut. Menurut Mitchell, R. W. (2021), layer medium dapat disesuaikan dengan poni atau gaya lain seperti poni keriting, yang memberikan tampilan yang lebih feminim dan elegan. Medium layer ini sangatlah berguna, memberikan efek volume pada rambut yang tipis dan membentuk di rambut yang tebal agar lebih ringan. Gaya ini memberikan antara gaya yang praktis dan estetis.



**Gambar 4. Medium Layer**

( Sumber : Pinterest)

**c. Layer panjang ( *Long Layer* )**

Layer panjang adalah pilihan untuk rambut panjang yang tetap bervolume. *Long layer* biasanya dimulai dari tengah atau bawah rambut dan menciptakan aliran yang alami. Model rambut ini cocok untuk rambut yang panjang dan tebal, karena dapat mengurangi kepadatan rambut sekaligus memberikan tekstur yang indah. Layer panjang sangat cocok untuk rambut tebal dan panjang, memberikan tampilan yang lebih ringan dan dinamis. Model *long layer* ini memberikan kesan feminim dan elegan, serta mudah ditata dengan berbagai gaya, dari lurus hingga bergelombang.



**Gambar 5. Long Layer**

(Sumber : Pinterest)

**d. Model *Shaggy***

Model *shaggy layer* memiliki potongan yang berantakan dan memberikan kesan casual, potongan ini sangat cocok untuk tampilan lebih santai dan *edgy* (Siegel, E., 2023). *Layer shaggy* biasanya lebih pendek di bagian atas dan lebih panjang di bagian bawah dengan ujung yang tidak teratur . Potongan ini memberikan tampilan yang lebih natural , dan sangat tepat untuk rambut lurus maupun bergelombang. *Shaggy* layer memberikan tampilan yang lebih bebas dan tidak teratur, memberikan volume alami tanpa terkesan berlebihan.

**Layer sebagai Teknik Adaptasi terhadap Berbagai Jenis Rambut**

Layer menawarkan solusi adaptif bagi berbagai jenis rambut, dari yang lurus hingga keriting. Keunggulan ini membuat potongan *layer* semakin relevan dalam menciptakan tampilan segar dan dinamis sesuai dengan kebutuhan gaya hidup yang fleksibel (Gabyshev, V. K., et all, 2024) .Menurut Jeremiah, P. A. (2024) secara global, potongan rambut berlapis telah menjadi simbol kecantikan yang segar dan modern. Dari Hollywood hingga industri kecantikan Asia, potongan *layer* telah digunakan oleh banyak

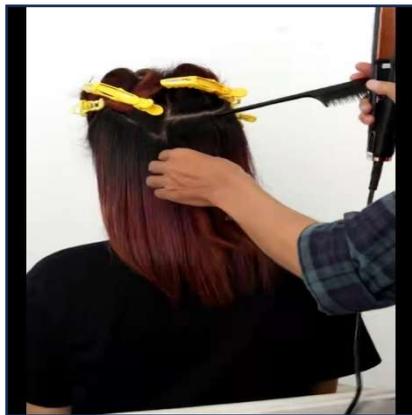
selebriti dan influencer sebagai pilihan untuk tampilan yang lebih *stylish dan youthful*. *Trendsetter* dunia sering memilih potongan *layer* karena kemampuannya untuk menambah tekstur dan dimensi pada rambut, hal ini mencerminkan perubahan tren kecantikan yang lebih mengutamakan pada kesan alami dan fungsional (Jang, S. M., et al, 2020).

### **Styling Untuk Potongan Rambut Layer**

Setiap potongan *layer* membutuhkan teknik yang berbeda untuk menonjolkan karakter dan bentuknya, dengan styling yang tepat, potongan *layer* akan terlihat lebih maksimal dan sesuai dengan tampilan yang diinginkan, baik itu gaya casual, formal, atau glamor.

#### **a. Flat Iron**

Menurut Barreto (2021), *flat iron* memberikan tampilan rambut lurus dan sleek rapi dan tajam, ini ideal untuk layer yang ingin tampil lebih tegas. *Flat iron* serasi untuk potongan *layered bob, asymmetrical layer, dan feathered layer*.



**Gambar 6. Tutorial Flat Iron**

(Sumber : Tiktok )

#### **b. Curling Iron**

*Curling iron* membuat gelombang ikal yang menambah dimensi pada layer dan menciptakan tampilan yang *flowy* dan bervolume. *Curling iron* ini serasi untuk *Long layered cut, dan medium layer*.



Gambar 7. Tutorial Curly Iron

(Sumber : YouTube)

**c. Blow in dan Blow Out**

*Blow in* dan *Blow out* adalah dua teknik *blow dry* yang membantu menonjolkan bentuk dan tekstur layer, memberikan tampilan yang lebih bervolume, dinamis, rapih , dan elegan. Teknik *styling* ini efektif untuk menciptakan tampilan yang berayun dan menambah dimensi pada rambut berlayer (Phelps-Ward, R. J., & Laura, C. T. , 2020).

Tabel 1. Perbedaan *Blow in and Blow Out*

Aspek	Blow In	Blow Out
Volume	Terfokus pada bagian tengah rambut sampai ke ujung rambut	Menyebar dari akar hingga batang rambut
Tekstur	Lebih halus dan teratur	Dinamis dan <i>Bouncy</i>
Kesan Tampilan	Elegan, klasik, dan rapih	Segar, casual, dan <i>flowy</i>
Sesuai untuk	Acara formal, tampilan yang profesional	Acara santai, dan sehari – hari
Hasil pada model layer	Menunjukkan transisi layer secara halus	Menunjukkan gerakan dan volume pada <i>layer</i>

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Potongan rambut layer merupakan salah satu pendekatan rambut yang memberikan efek dimensi, volume, dan tekstur, yang relevan dengan konsep tampilan modern dan segar (*fresh*). Dari perspektif ilmiah, potongan layer memanfaatkan prinsip penguatan bobot dan panjang rambut. Teknik ini menciptakan ilusi rambut lebih penuh di area

tertentu, memberikan efek proporsional yang membantu mencapai tampilan *fresh* dan modern. Pemahaman yang komprehensif mengenai struktur layer dan teknik *styling* yang tepat, termasuk *styling*, dapat memastikan tampilan yang fresh dan modern ini dalam waktu yang lama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Barreto, T., Weffort, F., Frattini, S., Pinto, G., Damasco, P., & Melo, D. (2021). Straight to the point: what do we know so far on hair straightening?. *Skin Appendage Disorders*, 7(4), 265-271.
- Csuka, D., Csuka, E., Juhász, M., Sharma, A., & Mesinkovska, N. (2022). A systematic review on the lipid composition of human hair. *International Journal of Dermatology*, 62(3), 404-415. <https://doi.org/10.1111/ijd.16109>
- Gabyshhev, V. K., Alekseeva, N. I., & Struchkov, N. A. Study of the Structure of Hair and Skin. *Innovations in Sustainable Agricultural Systems, Volume 2: ISAS 2024*, 45.
- Guk, H. (2024). Change in shape using a combination of high gradient and uniform layer cut. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*, 22(4), 503-514. <https://doi.org/10.20402/ajbc.2023.0048>
- Hahn, J. (2018). *How Heat Affects Human Hair: Thermal Characterization and Predictive Modeling of Flat Ironing Results* (Doctoral dissertation, Purdue University).
- Huang, J., Fu, D., Wu, X., Li, Y., Zheng, B., Liu, Z., ... & Hu, Z. (2023). One-step generation of core-shell biomimetic microspheres encapsulating double-layer cells using microfluidics for hair regeneration. *Biofabrication*, 15(2), 025007. <https://doi.org/10.1088/1758-5090/acb107>
- Jang, S. M., Jung, W. J., Jang, S. M., & Jung, W. J. (2020). Changes in shape of the combination of a one-length cut and a medium-graduation cut according to segmentation of head regions and slice lines. *Asian Journal of Beauty and Cosmetology*, 18(2), 221-233.
- Jeremiah, P. A. (2024). *Detangling the Strands of Identity: Exploring Hair Politics Among African American Women in the United States* (Doctoral dissertation, The University of Arizona).
- Kim, J. H., & Youn, C. S. (2022). Study on the Hair Cut Diagram Comparative Analysis: VIDAL SASSOON, PIVOT POINT, Zone and Section, TONI&GUY Center. *Journal of the Korean Society of Cosmetology*, 28(4), 883-891.
- Krimadi, T., & Paramita, S. (2024). Tren Rambut Sambung di Kalangan Perempuan Papua. *Kiwari*, 3(3), 578-582.
- Mayrina, Pretty R. M. R., et al. "Pelaksanaan Keterampilan Tata Kecantikan Dipanti Sosial Bina Remaja Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 1, no. 2, Oct. 2014, pp. 1-10.
- Mitchell, R. W. (2021). High and Tight, Please: Self-explanations for Experiencing Short Haircuts as Erotic. *Sexuality & Culture*, 25(4), 1397-1427.

- Mitchell, R. W. (2021). High and Tight, Please: Self-explanations for Experiencing Short Haircuts as Erotic. *Sexuality & Culture*, 25(4), 1397–1427. <https://doi.org/10.1007/s12119-021-09843-1>
- Phelps-Ward, R. J., & Laura, C. T. (2020). Talking back in cyberspace: self-love, hair care, and counter narratives in Black adolescent girls' YouTube vlogs. In *Black Women Theorizing Curriculum Studies in Colour and Curves* (pp. 101-114). Routledge.
- Pinterest.com. (2025). *Inspirasi Pangkas Layer*. Available at <https://www.pinterest.com>, diakses tanggal 25 Februari 2025
- Salon Indonesia. (2025). *Teknik Pangkas Layer*. Available at <https://salonindonesia.com>, diakses tanggal 25 Februari 2025
- Samsudin, S., RAMADHANI, R. A., & SANJAYA, A. (2024). *SISTEM REKOMENDASI PEMILIHAN MODEL POTONGAN RAMBUT BERDASARKAN BENTUK WAJAH MENGGUNAKAN METODE VIOLA-JONES* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Sari, D. M. (2024). *PEMANGKASAN RAMBUT DESAIN*. Penerbit P4I.
- Siegel, E. (2023). 25 of the most influential celebrity hairstyles of all time. *UWIRE Text*, 1-1.
- Sukriani, N. K., Intan, N., Wahid, S. B., Kamaru, S. M., & Sibay, Y. F. (2023). Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Konsumen pada Pangkas Rambut Putra Madura Kelurahan Karaton. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2023), 18-23.
- TikTok. (2025). *Tutorial Pangkas Layer*. Available at <https://vt.tiktok.com/ZSjADcugY/>, diakses tanggal 24 Februari 2025
- YouTube. ( 2025 ). Available at <https://youtu.be/Dq9LN9WmXuM>, diakses tanggal 24 Februari 2025
- YouTube. ( 2025 ). Diakses dari <https://youtu.be/-Jesd7IajZc> , , diakses tanggal 24 Februari 2025